

02
05
10GOVERNMENT
Peringatan Dini BMKG: Februari-Maret 2026
Sumut Kering, Jawa-NTB Hujan

NUSANTARA
Ribuan Siswa Terdampak Terhentinya
Dapur MBG: Dari Ngawi hingga Pati

LISTSTYLE
Tren Tato Gigi di China: Ekspresi
Cinta hingga Simbol Ambisi Anak Muda

Warga korban bencana yang terisolir
tampak melintasi Daerah Aliran
Sungai (DAS) lewat jembatan tali
darurat penghubung dari Desa
Bergang Kecamatan Ketol, Aceh
Tengah dan Desa Simpang Rahmat,
Gajah Putih, Bener Meriah, Aceh,
Minggu (14/12/2025). (ist.ant)

IZIN PAKAI HUTAN SELUAS 1 JUTA HEKTARE DICABUT

Prabowo Perintahkan Audit Toba Pulp Lestari

Penanganan banjir dan tanah longsor di Sumatera telah tiga pekan berjalan. Korban meninggal akibat banjir Sumatera sudah lebih dari seribu orang. Berdasarkan laman geoportal penanganan darurat banjir dan tanah longsor yang dikelola oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), korban meninggal akibat bencana Sumatera sebanyak 1.030 jiwa per pukul 19.00 WIB, Senin (15/12/2025). Angka korban potensi bertambah, karena sebanyak 206 orang masih dinyatakan hilang. Selain itu, sedikitnya 7 ribu orang lainnya terluka. Fakta kerusakan hutan menjadi faktor utama meningkatnya risiko banjir bandang di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat menguat muncul ke permukaan. Deforestasi yang berlangsung masif selama beberapa dekade terakhir menyebabkan daya dukung lingkungan melemah, sehingga kawasan hilir semakin rentan saat menghadapi hujan ekstrem. Terbaru, pemerintah akhirnya bertindak tegas dengan mencabut 22 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). Areanya mencakup lahan seluas 1.012.016 hektare (ha). Pencabutan izin ini termasuk area terdampak banjir dan longsor di Sumatera seluas 116.198 ha.



FAKTA & PROFIL
PT TOBA PULP LESTARI (INRU)

Profil Perusahaan

- Nama lama: PT Inti Indorayon Utama Tbk
- Berdiri: 26 April 1983
- Pendiri: Sukanto Tanoto
- Lokasi awal: Sumatra Utara
- IPO: 16 Mei 1990
- Kode saham: INRU

Bidang Usaha

- Produksi bubur kertas (pulp)
- Produksi serat rayon
- Bahan baku utama: kayu

Rekam Jejak & Kontroversi

- Konflik agraria dengan masyarakat, Tuduhan:
 - Pencemaran lingkungan
 - Penyakit kulit
 - Deforestasi
 - Penguasaan tanah warga
- 1999: Operasi dihentikan sementara (era BJ Habibie)
- 2000: Dibuka kembali, produksi rayon dihentikan
Berganti nama menjadi Toba Pulp Lestari

Struktur Kepemilikan Saham

- 92,54%: Allied Hill Limited (Hong Kong)
- 7,46%: Publik
- Ultimate owner: Joseph Oetomo
- Melalui Everpro Investments Limited

PERINGATAN DINI BMKG: FEBRUARI-MARET 2026

SUMUT KERING, JAWA-NTB HUJAN

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengungkap prediksi cuaca di Februari hingga Maret 2026 mendatang. Diprediksi Sumatera bagian utara akan dilanda musim kemarau. Sementara untuk wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat (NTB) mengalami puncak musim hujan.

Cuaca ekstrem masih membayangi Indonesia di penghujung tahun 2025, bahkan diprediksi masih akan berlangsung hingga tahun depan. BMKG terus mengeluarkan peringatan dini dan mengimbau masyarakat untuk waspadai bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor, serta memantau informasi cuaca resmi.

"Ini nanti di bulan Februari atau Maret, nanti di daerah Sumatera bagian utara itu sudah mulai masuk musim kering," kata Kepala BMKG, Teuku Faisal Fathani, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (15/12/2025).

Oleh karena itu, dia mengatakan, perlu ada antisipasi yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah tersebut saat musim kemarau.

Sementara, Faisal menambahkan, untuk wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat (NTB) mengalami puncak musim hujan. Hal ini terjadi



(Ilustrasi) Sejumlah pengendara berteduh saat hujan deras dan angin kencang di kawasan Sudirman, Jakarta.(dok)

lantaran musim kemarau di Sumatera terjadi dua kali dalam setahun.

"Jadi nanti ketika di pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara ini masuk ke puncak musim hujan, nanti di Sumatera mulai dia nanti masuk ke musim kering tahap pertama," ujar Faisal.

"Karena di Sumatera itu dia kita katakan 4 musim ya, 4 musim tanda

kutip, karena dia ada dua kali musim hujan dan dua kali musim kemarau," sambung dia.

Muncul Siklon 93S dan 95S

Kepala BMKG Teuku Faisal Fathani juga kembali mengingatkan masyarakat terkait dampak dari Siklon Bakung yang diproyeksikan masih terasa hingga akhir tahun 2025. Saat

3 Siklon yang Kepung Indonesia

Siklon Bakung

● **Lokasi & Pergerakan:** Barat daya Lampung; bergerak menjauhi Indonesia namun terperangkap Sumatra-Semenanjung Malaysia, bertahan 2-3 hari.

● **Kekuatan:** Menguat dari kategori 1 ke 2 (maksimal kategori 5).

● **Dampak Utama:** Hujan ekstrem (setara 1-1,5 bulan/hari), risiko banjir dan longsor sangat tinggi.

Bibit Siklon Tropis 93S

● **Lokasi:** Selatan Bali-Nusa Tenggara-Jawa Timur.

● **Status:** Bibit aktif, dipantau intensif BMKG.

● **Dampak Potensial:** Hujan tinggi-sangat tinggi, angin kencang, gelombang tinggi perairan selatan.

Bibit Siklon Tropis 95S

● **Lokasi:** Selatan Papua.

● **Karakteristik:** Bibit baru, tahap awal perkembangan.

● **Dampak Potensial:** Gangguan cuaca di timur, hujan lebat dan gelombang tinggi; waspada pesisir dan perairan.

ini Siklon bergerak dari barat Sumatera menuju Lampung.

"Siklon Bakung ini berkembang di barat daya Lampung, bergerak menjauhi Indonesia. Tapi tadi pagi kami pantau, tadi malam kami pantau dia naik dari kategori 1 ke kategori 2. Ini kalau siklon yang tertinggi yang paling berbahaya adalah kategori 5," kata Faisal dalam Sidang Kabinet Paripurna di Istana Negara, Senin (15/12/2025).

Namun Faisal menyebut ada anomali yang membuatnya berubah level secara cepat.

"Siklon Senyar sendiri hanya kategori 1. Tapi karena banyaknya awan di sana dan dia terperangkap antara Pulau Sumatera dan Semenanjung Malaysia, dia berada di sana selama 2-3 hari. Jadi dibayangkan curah hujan selama satu bulan, bahkan satu setengah bulan itu turun dalam satu hari, dan itu berlangsung 2 sampai 3 hari," urainya.

Lantas bagaimana dengan Siklon Bakung?"Siklon Bakung di barat daya Lampung ini kami prediksi, tadi pagi sudah kami laporan kepada Pak Menko PMK dan Pak Mensesneg, Pak Seskab, itu mendekati wilayah Indonesia prediksinya dalam 2-3 hari ke depan," kata Faisal.

Ia menjelaskan, selain Siklon Bakung, ada juga Bibit Siklon 93S dan Bibit 95S yang baru muncul. Ini juga akan meningkatkan intensitas hujan di sejumlah wilayah.(wid,ist,rls/dya)

Modifikasi Cuaca Digelar di Enam Provinsi

KEPALA Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Teuku Faisal Fathani mengungkapkan bahwa pemerintah telah melaksanakan operasi modifikasi cuaca (OMC) di enam provinsi. Langkah ini dilakukan untuk menekan intensitas curah hujan sekaligus memitigasi risiko bencana hidrometeorologis akibat cuaca ekstrem.

Pernyataan tersebut disampaikan Faisal dalam sidang kabinet yang dipimpin Presiden Prabowo Subianto bersama jajaran menteri di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (15/12/2025).

"Saat ini, enam provinsi telah menjalankan operasi modifikasi cuaca yang mampu menurunkan curah hujan sekitar 20 hingga 50 persen," ujar Faisal di hadapan Presiden.

Ia menjelaskan, OMC dilakukan dengan mencegat awan hujan sebelum memasuki wilayah daratan.

Awan tersebut disemai menggunakan bahan seperti natrium klorida (NaCl) agar hujan turun di area yang lebih aman, seperti perairan atau laut.

"Ketika awan hujan mendekat, kami lakukan penyemaian dengan bahan NaCl agar hujan jatuh di wilayah yang tidak membahayakan," kata Faisal.

Sementara itu, apabila awan hujan sudah berada tepat di atas wilayah padat penduduk seperti Jakarta, BMKG menerapkan metode berbeda. Penyemaian dilakukan menggunakan kapur tohor atau kalsium oksida (CaO) untuk memecah awan, sehingga intensitas hujan dapat ditekan.

Saat ini, operasi modifikasi cuaca telah berjalan di Jawa Barat dan Jawa Timur. BMKG juga berencana memperluas pelaksanaannya ke Lampung, Bali, dan Jawa Tengah. "Harapannya, hari ini bisa mulai dilakukan di Lampung, kemudian

menyusul Bali dan Jawa Tengah," ujarnya.

Selain OMC, BMKG turut mengembangkan platform informasi cuaca guna mendukung keselamatan transportasi darat, laut, dan udara di bawah koordinasi Kementerian Perhubungan. Faisal menegaskan bahwa faktor keselamatan menjadi prioritas utama. Aktivitas penerbangan dan pelayaran tidak akan diizinkan beroperasi apabila kondisi cuaca dinilai berbahaya, termasuk saat terjadi gelombang tinggi.

Dalam pelaksanaannya, BMKG bekerja sama dengan AirNav Indonesia, syahbandar, serta Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSO) untuk menentukan kelayakan operasional transportasi. "Di jalur-jalur utama juga kami menyediakan prakiraan cuaca, apakah kondisi hujan, berawan, atau cerah. Seluruh jalan utama terus kami pantau," pungkas Faisal.(ist,ant/dya)

GADUH PERPOL POLRI, DPR NILAI PUBLIK SALAH PAHAM

Kegaduhan terkait Peraturan Kepolisian (Perpol) Nomor 10 Tahun 2025 yang membuka ruang bagi perwira aktif Polri untuk menduduki jabatan di 17 kementerian dan lembaga negara mencuat di masyarakat. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pun ramai-ramai menyatakan hal tersebut karena kesalahpahaman saja. Menurut para legislatif aturan itu berdasarkan pertimbangan kebutuhan penguatan koordinasi lintas sektor serta pemanfaatan kapasitas dan pengalaman kepolisian dalam menjaga stabilitas keamanan dan tata kelola pemerintahan. Meski demikian, DPR menegaskan pentingnya pengawasan ketat agar kebijakan ini sejalan dengan prinsip profesionalisme, supremasi sipil, dan ketentuan hukum yang berlaku.

Anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Jamaludin Malik, menanggapi polemik Peraturan Kepolisian (Perpol) Nomor 10 Tahun 2025 tentang anggota Polri yang melaksanakan tugas di luar struktur organisasi Polri. Ia menegaskan, Perpol tersebut tidak bertentangan dengan putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Jamaludin menilai, anggapan bahwa Perpol tersebut memperluas kewenangan Polri merupakan tafsir yang keliru. Menurutnya, Perpol 10/2025 justru berfungsi sebagai instrumen pembatas agar anggota Polri tidak bertindak di luar kewenangannya.

"Kalau dibaca secara utuh, Perpol ini justru menjadi pagar. Anggota Polri dipagari supaya tetap sejalan dengan semangat putusan Mahkamah Konstitusi," ujar Jamaludin kepada wartawan, Senin (15/12/2025).

Legislator Golkar dari Dapil Jawa Tengah II itu menjelaskan, tidak terdapat konflik norma antara Perpol 10/2025 dengan amar putusan Mahkamah Konstitusi (MK). Perbedaan tafsir yang muncul, kata Jamaludin, lebih berkaitan dengan aspek teknis administratif, bukan menyangkut substansi hak konstitusional warga negara.

"Sering kali orang mencampuradukkan antara pengaturan tata cara dengan pembatasan hak. Padahal MK sendiri secara tegas membedakan dua hal tersebut," jelasnya.

Jamaludin juga menekankan bahwa setiap produk hukum memiliki asas presumpsi iustae causa, yakni dianggap sah dan mengikat sejak diundangkan hingga ada putusan pengadilan yang membatalkannya. Oleh karena itu, menurutnya, keabsahan Perpol tidak bisa digugurkan hanya melalui perdebatan opini di ruang publik.

"Keabsahan aturan tidak gugur karena opini, tetapi harus diuji melalui mekanisme hukum yang sah," katanya.

Secara formal maupun materiel, Jamaludin menilai Perpol 10/2025 telah memenuhi ketentuan pembentukan peraturan perundang-undangan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, mulai dari kejelasan tujuan hingga kepastian hukum.



(Ilustrasi) Peraturan Kepolisian (Perpol) Nomor 10 Tahun 2025 yang membuka ruang bagi perwira aktif Polri untuk menduduki jabatan di 17 kementerian dan lembaga negara mencuat di masyarakat.(dok)

Ia pun memaparkan bahwa Perpol merupakan instrumen teknis internal untuk menjalankan kewenangan yang telah diberikan undang-undang kepada Polri, sehingga keliru jika langsung dinilai bertentangan dengan putusan MK.

"Putusan MK berada pada tataran prinsip konstitusional, seperti due process of law dan perlindungan hak

warga negara. Sementara Perpol 10/2025 berfungsi sebagai petunjuk teknis pelaksanaan kewenangan di lapangan," paparnya.

Lebih lanjut, Jamaludin menilai, kegaduhan yang berkembang di ruang publik disebabkan oleh kesalahpahaman yang luas dan bersifat multitasir. Meski demikian, Otto menegaskan polemik ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut karena berpotensi menimbulkan persoalan hukum berkepanjangan, terlebih putusan MK sudah ada.

"Kalau dibiarkan terus, ini akan jadi masalah. Bayangkan, putusan MK sudah ada, tapi persoalan masih muncul," katanya.

Otto menyampaikan, persoalan tersebut akan segera dibahas secara resmi oleh pemerintah melalui tim reformasi Polri. Menurutnya, terdapat dua pandangan yang berkembang: satu pihak menilai Perpol 10/2025 tidak bertentangan dengan putusan MK, sementara pihak lain berpandangan sebaliknya.

"Kalau bicara pendapat hukum, memang ada dualisme. Ada yang menyatakan tidak bertentangan dengan putusan MK, tapi ada juga yang menilai sebaliknya," ujar Otto di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (15/12/2025).

tidak bisa disamakan dengan undang-undang ataupun norma hukum yang berdiri sendiri.(ist,ant,gus/dya)

Dua aturan yang dinilai dilanggar oleh Perpol 10/2025:

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (UU Polri)
Pasal 28 ayat (3): Perpol ini dinilai bertentangan dengan konstitusionalitas Pasal 28 ayat (3) UU Polri, sebagaimana dimaknai oleh Mahkamah Konstitusi (MK) dalam Putusan Nomor 114/PUU-XXIII/2025. Putusan MK tersebut menegaskan bahwa anggota Polri yang akan menempati jabatan sipil harus terlebih dahulu mengundurkan diri atau pensiun dari institusi Polri, dan tidak ada lagi mekanisme penugasan sementara bagi Kapolri.
- Undang-Undang tentang Aparatur Sipil Negara (UUASN)
Perpol 10/2025 juga dinilai bertentangan dengan UU ASN, yang secara tegas melarang polisi aktif menjabat di jabatan sipil kecuali melalui mekanisme pengunduran diri atau pensiun. Penempatan polisi aktif di jabatan sipil dihawatirkan akan merusak sistem meritokrasi dalam birokrasi sipil.

Wamenko Otto Akui Ada Dualisme Tafsir Hukum

WAKIL Menteri Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan (Wamenko Kumham Imipas) Otto Hasibuan mengakui adanya perbedaan pandangan hukum di internal pemerintah terkait Peraturan Kepolisian (Perpol) Nomor 10 Tahun 2025 yang diteken Kapolri. Perbedaan tersebut terutama menyangkut kesesuaian aturan itu dengan putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Otto menyampaikan, persoalan tersebut akan segera dibahas secara resmi oleh pemerintah melalui tim reformasi Polri. Menurutnya, terdapat dua pandangan yang berkembang: satu pihak menilai Perpol 10/2025 tidak bertentangan dengan putusan MK, sementara pihak lain berpandangan sebaliknya.

"Kalau bicara pendapat hukum, memang ada dualisme. Ada yang menyatakan tidak bertentangan dengan putusan MK, tapi ada juga yang menilai sebaliknya," ujar Otto di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (15/12/2025).

Ia menjelaskan, perbedaan tafsir tersebut muncul karena ketentuan dalam Undang-Undang Kepolisian dinilai memiliki ruang penafsiran yang luas dan bersifat multitasir. Meski demikian, Otto menegaskan polemik ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut karena berpotensi menimbulkan persoalan hukum berkepanjangan, terlebih putusan MK sudah ada.

"Kalau dibiarkan terus, ini akan jadi masalah. Bayangkan, putusan MK sudah ada, tapi persoalan masih muncul," katanya.

Otto menambahkan, perbedaan pendapat hukum pada dasarnya wajar dalam proses pengambilan kebijakan. Namun, persoalan dapat timbul apabila tafsir tersebut tidak sejalan dengan fakta hukum dan realitas yang berlaku. Karena itu, pemerintah masih mencermati dinamika yang berkembang dan belum mengambil sikap final.

Ia menegaskan, tim reformasi Polri nantinya akan mengambil satu keputusan bersama dan menyampaikan sikap yang sama

kepada publik. Perbedaan pandangan, menurutnya, boleh terjadi di internal, tetapi tidak boleh ditampilkan secara berbeda ke luar.

"Nanti tim reformasi Polri akan memutuskan apa yang seharusnya. Kita boleh berbeda pendapat di dalam, tapi ke luar harus satu suara," tegasnya.

Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR), Iwan Setiawan mengkritik politisi yang mengatakan Perpol tersebut tak bertentangan dengan putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

"Harusnya DPR sebagai lembaga pengawasan tidak berubah menjadi lembaga yang sibuk membela Polri. DPR semestinya mendorong Polri untuk patuh dan menjalankan Putusan MK Nomor 114/PUU-XXIII/2025," tegas Iwan.

Dalam putusan MK tersebut secara tegas melarang anggota dan/atau lembaga kepolisian untuk mengisi jabatan di lembaga sipil negara. (ini,ist/dya)

Kebakaran Pasar Induk Kramat Jati

KERUGIAN DITAKSIR RP35 M, PRAMONO PASTIKAN TAK ADA RELOKASI

Rentetan kebakaran dalam sepekan terakhir terjadi di sejumlah wilayah di Jakarta. Terbaru, si jago merah menghanguskan Pasar Induk Kramatjati, Jakarta Timur, Senin (15/12/2025) pagi. Tak ada korban jiwa dalam tragedi tersebut. Namun diperkirakan menyebabkan kerugian sekitar Rp35 miliar dan berdampak pada 350 tempat usaha pedagang. Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung Wibowo, menegaskan bahwa pedagang yang terdampak tidak akan direlokasi. Mereka tetap akan berjualan di lokasi yang sama.

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung angkat suara soal kebakaran serta besarnya kerugian yang ditanggung para pedagang Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur.

Dirinya menyebutkan para pedagang tidak perlu khawatir, sebab kerugian imbas kebakaran akan dijamin oleh pihak asuransi.

"Pasar Jaya telah membeli laporan untuk kerugian itu karena diasuransikan. Dengan demikian, di-cover oleh asuransi untuk yang kebakaran di Kramat Jati," ujar Pramono di Balai Kota DKI Jakarta, Gambir, Jakarta Pusat pada Senin (15/12/2025).

Tak hanya itu, pedagang juga tidak akan direlokasi. Mereka tetap akan berjualan di lokasi yang sama.

"Yang jelas tetap akan berjualan di Kramat Jati. Tidak (direlokasi), karena mereka juga tidak ingin untuk pindah



Sebanyak 350 kios hangus terbakar akibat kebakaran di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur, pada Senin (15/12/2025) pagi. Tak ada korban jiwa dalam tragedi ini. (ist.cnn)

ke mana-mana," kata Pramono saat ditemui di Jakarta Pusat, Senin (15/12/2025).

Pemprov DKI Jakarta pun berencana membantu renovasi kios-kios yang terdampak. Selain itu, Pramono mengatakan pemerintah

akan membentuk tim investigasi bersama dinas terkait guna menyelidiki penyebab kebakaran.

Sejalan dengan itu, Perumda Pasar Jaya menyiapkan tempat penampungan sementara bagi pedagang terdampak agar mereka

Rentetan Kebakaran Jakarta dalam Sepekan Terakhir

Gedung Terra Drone (9-12-2025)

- Penyebab: Diduga Baterai Lithium Polymer/LiPo (terjatuh dan percikan api).
- Korban: 22 Orang Meninggal, 54 Orang Luka.
- Kerugian: Diprakirakan Rp 2 Miliar.
- Tindak Lanjut: Direktur Utama ditetapkan sebagai Tersangka.

Mall Aeon Tanjung Barat (11-12-2025)

- Objek: Restoran Lantai 2.
- Korban: Tidak ada korban jiwa.
- Status: Penyebab dan kerugian belum diketahui.

Pasar Induk Kramat Jati (15-12-2025)

- Area Terdampak: ± 250 Kios terbakar
- Kerugian: Diprakirakan Rp 10 Miliar.

dapat tetap berdagang.

"Kami sedang berkoordinasi untuk menyiapkan tempat penampungan pedagang agar mereka bisa kembali berdagang," kata Direktur Utama Perumda Pasar Jaya, Agus Himawan.

Tempat penampungan sementara ini ditargetkan siap digunakan dalam waktu tiga hari dan dibangun di sisi selatan pasar. Pengerjaannya dimulai sejak Senin dan akan berlangsung selama 24 jam.

Agus menegaskan, meski kebakaran melanda salah satu blok, aktivitas perdagangan di Pasar Induk Kramat Jati secara umum tetap berjalan normal. Masyarakat tetap bisa berbelanja, termasuk menjelang Natal dan Tahun Baru.

Terkait asuransi, Pramono mengatakan, ia belum mengetahui apakah barang pribadi maupun uang yang ikut hangus akan diganti. Namun, yang pasti, asuransi tersebut mencakup buah-buah yang dijual pedagang.

"Yang jelas pasti yang menyangkut barang dagangan," kata dia.

Pramono menilai, kebakaran di pasar yang terletak di Jalan Raya Bogor ini tak begitu besar. Kobaran api cepat diatasi oleh petugas pemadam kebakaran, sehingga tak menjalar ke bangunan lain.

"Kebetulan kerugiannya itu tidak besar dan kemudian tidak ada korban. Hanya memang terutama pisang dan pepaya, karena di situ kan pasarnya pisang dan pepaya. Ya, tentunya nanti kami akan memberikan bantuan untuk itu," jelas Pramono.

Bentuk Tim Investigasi Usut Pemicu Api

STAF khusus Gubernur DKI Jakarta Bidang Komunikasi Sosial, Chico Hakim, mengatakan Pemprov DKI Jakarta telah menginstruksikan jajaran untuk menangani kebakaran di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur. Pemprov DKI Jakarta bakal membentuk tim investigasi untuk mengusut penyebab kebakaran.

"Pemprov DKI Jakarta akan segera membentuk tim investigasi bersama dinas terkait guna menyelidiki penyebab pasti kebakaran dan mencegah kejadian serupa di masa depan," ujar Chico dalam pernyataan resminya, Senin (15/12/2025).

Pemprov DKI Jakarta juga menyiapkan langkah pemulihan bagi pedagang terdampak, termasuk kemungkinan relokasi sementara dan distribusi bantuan logistik darurat yang akan dikoordinasikan bersama PD Pasar Jaya serta kelurahan setempat.

"Kami menyampaikan keprihatinan dan solidaritas kepada para pedagang serta warga yang

terdampak. Pemerintah berkomitmen untuk memulihkan aktivitas pasar secepat mungkin," ungkapnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta memastikan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa kebakaran yang melanda Pasar Induk Kramatjati, Jakarta Timur, Senin (15/12/2025) pagi. Hingga kini, penyebab kebakaran tersebut masih didalami oleh kepolisian.

Kepala BPBD DKI Jakarta Isnawa Adji mengatakan, seluruh pedagang dan warga di sekitar lokasi berhasil dievakuasi dengan aman.

Fokus utama saat ini adalah memastikan area pasar kembali kondusif serta melakukan pendataan dampak kebakaran.

"Tidak ada korban jiwa, dan saat ini untuk penyebab kebakaran masih menunggu hasil penyelidikan kepolisian," ujar Isnawa dalam keterangannya.

Selain itu, BPBD DKI masih

melakukan inventarisasi terhadap kerugian material yang ditimbulkan akibat kebakaran tersebut. Pendataan dilakukan bersama pengelola pasar dan instansi terkait. "Jumlah kerugian masih diinventarisasi," tambahnya.

Isnawa menjelaskan, kebakaran terjadi di kios buah-buahan yang berada di Blok C2 Pasar Induk Kramatjati. Api mulai berkobar sekitar pukul 07.15 WIB dan dengan cepat menyambar sejumlah kios di sekitarnya.

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) DKI Jakarta mengerahkan 18 unit mobil pemadam kebakaran untuk mengendalikan api. Upaya pemadaman juga didukung penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) serta hidran di area pasar.

"Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 08.00 WIB dengan dukungan 18 unit damkar, sekitar 150 APAR, dan empat hidran," kata Isnawa. (gus,rls/dya)

Penghentian operasional di masing-masing daerah terjadi dengan latar belakang dan kronologi berbeda, namun memiliki benang merah yang sama, yakni benang merah yang sama, yakni ketidakpastian pendanaan.

Di Kabupaten Ngawi, dapur MBG mulai menghentikan layanan setelah tagihan operasional mencapai sekitar Rp400 juta belum juga dibayarkan. Tagihan tersebut merupakan akumulasi biaya penyediaan makanan, pengadaan bahan pangan, hingga operasional dapur yang selama ini ditanggung pengelola terlebih dahulu.

Seiring berjalanannya waktu, beban biaya yang belum diganti semakin besar. Kondisi ini membuat pengelola tidak lagi mampu menanggung kebutuhan dapur. Akhirnya, operasional MBG dihentikan untuk mencegah kerugian yang lebih besar.

Dampaknya, ribuan siswa di Ngawi yang sebelumnya rutin menerima makanan bergizi kini tidak lagi mendapatkan layanan tersebut.

Penghentian ini menjadi sorotan karena MBG di Ngawi sempat berjalan aktif sebelum kendala anggaran muncul.

Pusat krisis terjadi di Dapur SPPG Dahlia, Desa Kandangan, Kecamatan Ngawi Kota, yang menjadi penyedia utama makanan bagi 16 lembaga pendidikan mulai dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMK. Akibat ketiadaan dana operasional, dapur ini menghentikan aktivitas produksi dan distribusi, sehingga 2.463 siswa penerima manfaat kini harus kembali membawa bekal dari rumah atau membeli makanan sendiri di kantin sekolah.

Dampak langsung dari situasi ini terlihat di SMP Negeri 6 Ngawi, Desa Kartoharjo. Sebanyak 222 siswa di sekolah tersebut tidak lagi mendapatkan kiriman paket makanan bergizi. Kepala SMP Negeri 6 Ngawi, Purwanto, mengonfirmasi bahwa pihak sekolah telah memberikan instruksi darurat kepada siswa.

"Mulai hari ini memang tidak ada kiriman MBG, sehingga siswa sudah kami imbau untuk membawa bekal dari rumah," ujar Purwanto.

Kondisi serupa dialami oleh SMK Negeri 2 Ngawi di Desa Kandangan dengan jumlah siswa terdampak mencapai 1.566 orang. Guru SMK Negeri 2 Ngawi, Yanuar Ari, menyebut pihak sekolah mengambil langkah antisipatif agar kegiatan belajar mengajar tidak terganggu rasa lapar siswa. "Kami mengimbau siswa untuk membawa bekal sendiri," katanya.

Bagi para siswa, penghentian mendadak ini cukup memberatkan. Syifa Nabila, salah satu siswa terdampak, mengaku terpaksa mengeluarkan uang saku lebih untuk membeli makanan di kantin sekolah karena tidak adanya kiriman MBG dan belum mengetahui sampai kapan kondisi ini akan berlangsung.

Kepala SPPG Dahlia Kandangan,

RIBUAN SISWA TERDAMPAK TERHENTINYA DAPUR MBG: DARI NGAWI HINGGA PATI

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sejumlah daerah mengalami gangguan serius karena layanan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) berhenti. Sedikitnya empat wilayah, yakni Kabupaten Ngawi, Kota Blitar, Kota Salatiga, dan Kabupaten Pati, tercatat menghentikan operasional dapurnya akibat belum cairnya anggaran serta persoalan administrasi. Kondisi ini berdampak langsung pada ribuan siswa penerima manfaat.



Pencucian ompreng MBG yang dilakukan secara berlapis oleh dapur SPPG Rama Indera 2 Lampung Tengah untuk memastikan higienitas makanan. ANTARA

Erfanto Hanny Setyo, menjelaskan bahwa keputusan berat menutup dapur diambil karena beban biaya operasional harian yang sangat tinggi, yakni mencapai Rp25 juta per hari. Tanpa adanya kucuran dana dari pusat, roda operasional tidak mungkin dipaksakan berputar.

"Kalau dananya dari pusat belum cair, operasional memang tidak bisa berjalan dan sementara diliburkan sambil menunggu pencairan," ujarnya.

Erfanto merinci, total tagihan yang telah diajukan ke BGN untuk periode produksi 24 November hingga 6 Desember 2025 mencapai sekitar

Rp400 juta dan hingga kini belum terealisasi. Dampak ikutan dari kemacetan anggaran ini tidak hanya dirasakan siswa, tetapi juga tenaga kerja lokal. Sebanyak 47 karyawan dapur kini terpaksa diliburkan sementara tanpa kepastian pendapatan hingga anggaran dari pemerintah pusat cair dan layanan MBG dapat berjalan normal kembali.

Berbeda dengan Ngawi, penghentian MBG di Kelurahan Pakunden, Kota Blitar, dipicu oleh kendala administrasi. Program MBG di wilayah ini dilaporkan berhenti tanpa kejelasan kapan akan kembali beroperasi.

Masalah administrasi tersebut membuat proses pencairan dan kelanjutan program tersendat. Akibatnya, dapur MBG tidak dapat melanjutkan distribusi makanan. Hingga kini, belum ada kepastian waktu operasional dapur akan dimulai kembali, sementara siswa penerima manfaat terpaksa kehilangan akses terhadap program makanan bergizi. (wid,ist,ant/dya)

BGN Klaim Serapan Capai Rp 58 T, Jangkau 57 Juta Jiwa



KEPALA Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana melaporkan bahwa serapan anggaran Program Makan Bergizi Gratis (MBG) hingga pertengahan Desember 2025 telah mencapai Rp 58 triliun. Angka tersebut disampaikan Dadan dalam Sidang Kabinet Paripurna yang dipimpin Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara, Jakarta, Senin (15/12/2025). Meski demikian, serapan itu masih

berada di bawah total pagu anggaran MBG tahun ini yang mencapai Rp 121 triliun.

"Terkait dengan serapan anggaran, siang ini (15/12) kita sudah menyerap Rp 58 triliun, atau mencapai 81 persen," ujar Dadan di hadapan Presiden dan jajaran kabinet.

Ia menegaskan, capaian tersebut tidak terlepas dari dukungan Kementerian Keuangan, khususnya setelah adanya pengalihan pagu anggaran untuk mengoptimalkan pelaksanaan program MBG.

Dadan secara khusus menyampaikan apresiasi kepada Menteri Keuangan yang telah mengirimkan surat dukungan agar anggaran MBG dapat terserap secara maksimal. Menurutnya, tanpa kebijakan pengalihan pagu anggaran, penyerapan dana tersebut berpotensi tidak optimal. "Pagu ini tidak akan terserap jika tidak ada pengalihan."

Terima kasih Menteri Keuangan," tegasnya.

Dalam laporan yang sama, Dadan memaparkan perkembangan infrastruktur layanan program MBG. Hingga Desember 2025, jumlah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur MBG yang telah beroperasi mencapai 17.555 unit. Seluruh SPPG tersebut melayani sekitar 57 juta jiwa yang tersebar di 38 provinsi, 509 kabupaten, dan 7.022 kecamatan di seluruh Indonesia.

Keberadaan SPPG juga memberikan dampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Saat ini, total tenaga kerja yang terlibat langsung dalam operasional dapur MBG mencapai 741.945 orang. Dari sisi rantai pasok, bahan baku program MBG didukung oleh ribuan pelaku ekonomi lokal, termasuk 41.389 koperasi, 5.569 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), 19.246 koperasi dan pemasok umum, 16.351 suplier, serta 22 Koperasi Merah Putih. (cnbc,ist/dya)

Jadi Prioritas, Perbaikan Jalan Pasar Gadang Diguyur Rp14,9 Miliar dari DAK 2026

MALANG- Pemerintah Kota (Pemkot) Malang memastikan perbaikan Jalan Pasar Gadang menjadi prioritas pada tahun anggaran 2026. Proyek strategis tersebut akan dibiayai melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan nilai hampir mencapai Rp15 miliar.

"Kalau yang harus segera dan penting, itu ya di Jalan Pasar Gadang. Kalau seperti Jalan Taman Slamet itu untuk akses warga sekitar. Tetapi Pasar Gadang ini kan akses ekonomi," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perumahan Kawasan Permukiman (PUPR-PKP) Kota Malang, Dandung Djulharjanto, Senin (15/12/2025).

Menurutnya, pengerjaan Jalan Pasar Gadang telah direncanakan masuk dalam program pembangunan infrastruktur tahun 2026 dengan total anggaran sekitar Rp14,98 miliar. Besarnya nilai anggaran tersebut disebabkan karena ruas jalan tersebut merupakan jalan kembar yang terdiri dari dua jalur.

Selain itu, konstruksi yang digunakan nantinya tidak lagi

memakai aspal. Melainkan beton cor, yang dinilai lebih kuat dan tahan lama namun membutuhkan biaya pembangunan yang lebih besar.

"Di depan Pasar Gadang itu jalan kembar. Makanya sekarang sedang dilakukan relokasi pedagang oleh Diskopindag. Nanti mulai dari timur sampai jembatan, sampai perempatan Gadang, semuanya jadi jalan kembar," jelasnya.

Dandung menambahkan, proyek perbaikan Jalan Pasar Gadang ini dirancang untuk menghubungkan jalan poros utama hingga simpang empat Gadang (traffic light).

Dengan tersambungnya jalur tersebut, Pemkot Malang berharap arus lalu lintas di kawasan Pasar Gadang menjadi lebih tertata sekaligus menunjang kelancaran aktivitas perdagangan dan distribusi barang.

Untuk jadwal pelaksanaan, Dandung menargetkan pengerjaan fisik dapat dimulai pada triwulan II tahun 2026. Proses pengerjaan diperkirakan membutuhkan waktu cukup lama mengingat metode pembangunan menggunakan

pengecoran jalan secara menyeluruh.

Sementara itu, disinggung kondisi jalan menjelang libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), Dandung mengakui masih terdapat beberapa ruas jalan yang mengalami kerusakan dan belum bisa ditangani pada tahun anggaran 2025.

Salah satu ruas jalan yang belum dapat diperbaiki adalah Jalan Taman Slamet. Menurutnya, jalan tersebut membutuhkan anggaran besar jika

dilakukan perbaikan total. "Jalan Taman Slamet itu tidak mungkin kami kerjakan tahun ini. Kalau masuk, minimal Rp3 miliar. Harus overlay total, tidak bisa hanya penambalan," tegasnya.

Meski demikian, Dandung



Kondisi jalan di Pasar Gadang, Kota Malang. (Santi/Lentera)

mengklaim secara umum kondisi jalan di Kota Malang sudah dalam kategori mantap dan relatif aman dilalui kendaraan, baik bagi warga lokal maupun masyarakat yang masuk dan keluar Kota Malang selama momentum libur akhir tahun. (Santi/Dya)

Tangani Stunting, Pemkab Malang Bakal Screening Massal Penyakit Jantung Bawaan Balita



Bupati Malang, Sanusi. (dok. Prokopim Kab Malang)

jantung bawaan yang kerap luput teridentifikasi, namun memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan anak.

"Ini nanti kami bekerja sama dengan Universitas Brawijaya mau mengadakan screening untuk anak stunting," ujar Sanusi, dikutip pada Senin (15/12/2025).

Dijelaskannya, program screening kesehatan itu akan menyasar balita hingga anak-anak, dengan pemeriksaan utama pada fungsi dan struktur jantung. Menurutnya, kelainan jantung bawaan merupakan salah satu faktor medis yang dapat memicu terjadinya stunting.

"Dilakukan screening pada jantungnya. Kalau ada kelainan jantung, dibenahi. Karena salah satu penyebab stunting itu adalah penyakit jantung bawaan," tegasnya.

Lebih lanjut, Sanusi mengungkapkan pihaknya telah melakukan koordinasi lintas sektor, termasuk dengan perguruan tinggi dan tenaga medis, guna mematangkan

rencana screening massal tersebut.

"Karena kalau menurut ahlinya, salah satu penyebab stunting adalah kelainan jantung bawaan. Sehingga anak tidak bisa tumbuh normal, dikasih makan apa saja habis untuk kebutuhan tubuhnya yang tidak selesai-selesai," jelasnya.

Sementara itu, dikutip dari laman Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjut (Keslan) Kementerian Kesehatan RI, Penyakit Jantung Bawaan (PJB) merupakan kelainan struktur atau fungsi jantung yang sudah ada sejak lahir akibat gangguan perkembangan jantung saat janin masih dalam kandungan.

PJB dapat bersifat ringan tanpa gejala, namun juga bisa tergolong berat dan membutuhkan penanganan medis segera setelah lahir. Beberapa kondisi yang termasuk dalam gangguan jantung pada anak di antaranya kardiomiopati, penyakit katup jantung, aritmia, iskemias jantung, hingga hipertensi pulmonal.

Adapun gejala PJB pada anak dapat bervariasi, mulai dari kesulitan bernapas, mudah lelah, keringat berlebih saat makan atau bermain,

hingga pembengkakan pada bagian tubuh tertentu dan sifat mudah rewel.

Kemudian untuk memastikan diagnosis, pemeriksaan medis dapat dilakukan melalui pemeriksaan fisik, tes darah, rontgen dada, EKG, ekokardiografi (echo), hingga kateterisasi jantung.

Untuk diketahui, rencana screening massal tersebut mencuat seiring dengan ditemukannya kasus balita penderita stunting berinisial AK, usia 2,5 tahun, asal Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, yang diduga mengalami stunting akibat kelainan jantung bawaan. AK diketahui memiliki berat badan hanya sekitar 7 kilogram, jauh di bawah standar ideal untuk usianya.

Belum lama ini, Bupati Sanusi bahkan sempat menjenguk langsung AK saat menjalani perawatan medis di RSUD Dr. Saiful Anwar (RSSA) Kota Malang.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, Pemkab Malang memastikan akan memberikan pendampingan penuh, mulai dari pemeriksaan lanjutan, perawatan medis, hingga pemenuhan kebutuhan gizianak.(Santi/Dya)

BUNTUT PENEMBAKAN MASSAL, AUSTRALIA PERKETAT ATURAN SENJATA API

Kabinet Nasional Australia menyatakan kesepakatan untuk mendorong reformasi kebijakan senjata api menyusul insiden penembakan massal yang menyasar perayaan Yahudi Hanukkah di kawasan Pantai Bondi, Sydney. Serangan tersebut mengakibatkan sedikitnya 15 orang meninggal dunia. Perdana Menteri Australia, Anthony Albanese, pada Senin (15/12/2025) mengungkapkan bahwa pemerintah berencana mengajukan rancangan undang-undang senjata api nasional dengan aturan yang lebih ketat.

Kabinet Australia akan mempertimbangkan perubahan seperti hanya mengizinkan warga negara untuk memegang izin senjata api, menetapkan batasan jumlah senjata api yang dapat dimiliki oleh satu orang, dan membatasi jenis senjata api yang legal.

Usul itu diumumkan setelah pihak berwenang mengungkapkan bahwa pelaku penembakan yang lebih tua -- yang merupakan ayah dan anak -- telah mengumpulkan enam senjata apinya secara legal.

"Pemerintah siap untuk mengambil tindakan apa pun yang diperlukan. Termasuk di dalamnya adalah kebutuhan akan undang-undang senjata api yang lebih ketat," kata Albanese kepada wartawan seperti dilansir Arab News.

"Keadaan orang dapat berubah. Orang dapat menjadi radikal dalam jangka waktu tertentu. Licensi seharusnya tidak berlaku selamanya,"



ia menegaskan.

Asosiasi Kepolisian Federal Australia menyambut baik kesepakatan kabinet untuk mempertimbangkan berbagai reformasi terkait kepemilikan senjata api.

Serikat tersebut menyatakan di media sosial seperti dilaporkan Al

Jazeera bahwa mereka "sangat mendukung kesepakatan Kabinet Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan masyarakat dan melengkapi polisi dengan alat pencegahan yang lebih kuat untuk mengurangi risiko terkait senjata api".

Asosiasi kepolisian "berharap

Poin-poin utama dari aturan senjata api di Australia meliputi:

- **Lisensi dan Alasan yang Sah:** Pemilik wajib memiliki lisensi dengan "alasan yang sah"; pembelaan diri tidak termasuk.
- **Pendaftaran Senjata Api:** Semua senjata api harus terdaftar, sedang dibuat daftar nasional terintegrasi.
- **Larangan Senjata Api Tertentu:** Senapan semi-otomatis, aksi pompa, dan otomatis dilarang kecuali kondisi khusus; kapasitas magazen dibatasi.
- **Penyimpanan yang Aman:** Senjata harus disimpan dalam wadah baja ≥1,6 mm, dan jika <150 kg dibuat ke bangunan.
- **Amnesti Senjata Api:** Program amnesti rutin mengumpulkan dan menghancurkan senjata ilegal; >1 juta terkumpul sejak 1996.
- **Usia Minimum:** Umumnya 10-12 tahun, di bawah pengawasan untuk olahraga menembak.
- **Evaluasi Berkelanjutan:** Pasca insiden Bondi Beach, pemerintah mengusulkan pembatasan jumlah senjata per orang.

dapat bekerja sama dengan pemerintah, anggota parlemen, dan lembaga terkait untuk memastikan reformasi ini diimplementasikan secara efektif dan konsisten di semua yurisdiksi".

Setidaknya 38 orang dirawat di rumah sakit setelah pembantaian pada Ahad, ketika kedua penembak menembak tanpa pandang bulu dalam perayaan Hanukkah di tepi pantai. Korban tewas termasuk seorang gadis berusia 10 tahun, seorang rabi, dan seorang penyintas Holocaust.

Tragedi di pantai terpopuler di Australia itu merupakan penembakan paling matikan dalam hampir tiga dekade di negara dengan undang-undang pengendalian senjata yang ketat, terutama bertujuan untuk menghilangkan senapan otomatis dari peredaran. Albanese menyebut serangan itu sebagai tindakan terorisme anti-Semitic yang menyerang jantung negara.

Ia berjanji akan melakukan perubahan cepat, dan berencana pada Senin sore untuk mempresentasikan proposal undang-undang senjatanya kepada rapat kabinet nasional yang mencakup para pemimpin negara bagian. Beberapa langkah juga akan memerlukan legislasi negara bagian.

"Beberapa undang-undang adalah milik pemerintah pusat dan beberapa undang-undang diimplementasikan oleh negara bagian," kata pemimpin Australia itu. "Yang ingin kami lakukan adalah memastikan bahwa kita semua benar-benar sepaham." (rtr,jaz,ist/dya)

Kecaman dari Para Pemimpin Dunia

GELOMBANG kecaman datang dari para pemimpin dunia menyusul serangan teror mematikan yang menyasar perayaan Yahudi Hanukkah di Pantai Bondi, Sydney, Australia, pada Minggu (14/12/2025). Penembakan massal tersebut menewaskan sedikitnya 15 orang dan memicu solidaritas global serta kecaman luas terhadap antisemitisme.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu melontarkan kritik tajam kepada Perdana Menteri Australia Anthony Albanese setelah insiden tersebut. Netanyahu menilai sejumlah kebijakan pemerintah Albanese, termasuk sikap terhadap pengakuan negara Palestina, telah memperparah sentimen antisemitisme di Australia.

Ia mengungkapkan bahwa pada Agustus lalu dirinya pernah mengirim surat peringatan mengenai potensi dampak kebijakan tersebut. Menurut Netanyahu, keputusan Canberra justru memberi ruang bagi pihak-pihak yang mengancam keselamatan komunitas Yahudi.

"Pemerintah Anda tidak berbuat cukup untuk menghentikan penyebaran antisemitisme di Australia dan membiarkan kebencian itu berkembang hingga berujung pada serangan menggerikan terhadap warga Yahudi seperti yang kita saksikan hari ini," ujar Netanyahu, dikutip dari The Guardian.

Menanggapi pernyataan tersebut, Albanese memilih tidak terlibat polemik politik di tengah suasana duka. Ia menegaskan bahwa fokus utama saat ini adalah persatuan nasional serta solidaritas bagi seluruh rakyat Australia.

Sementara itu, Presiden Israel Isaac Herzog turut menyampaikan belasungkawa melalui pesan video. Ia menegaskan keteguhan bangsa Yahudi dan menyebut serangan tersebut sebagai aksi keji yang menyasar keluarga tak berdosa yang tengah merayakan malam pertama Hanukkah.

Sementara, Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengutuk penembakan di Pantai Bondi sebagai

serangan antisemitisme yang brutal. Kecaman serupa disampaikan Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio, yang menegaskan bahwa antisemitisme tidak memiliki tempat di dunia mana pun.

Dari Inggris, Perdana Menteri Keir Starmer menyampaikan duka mendalam kepada rakyat Australia. Raja Charles III juga menyatakan solidaritasnya dan mengapresiasi keberanian aparat kepolisian yang melindungi warga.

"Hati kami bersama seluruh pihak yang terdampak tragedi mengerikan ini, termasuk para petugas kepolisian yang terluka saat menjalankan tugas melindungi komunitas mereka di masa penuh duka," ujar Raja Charles, dikutip dari The Guardian.

Kecaman juga datang dari Eropa. Kanselir Jerman Friedrich Merz dan Presiden Prancis Emmanuel Macron mengaku terkejut atas serangan tersebut. Merz menilai insiden ini sebagai serangan terhadap nilai-nilai ke manusia bersama dan menyerukan penghentian kekerasan antisemit di seluruh dunia. (ist/dya)

JANGAN ASAL BILAS! INI CARA CUCI BUAH DAN SAYUR AGAR BEBAS PESTISIDA

Penggunaan pestisida dalam sektor pertanian merupakan praktik yang sudah umum dilakukan. Petani memanfaatkannya untuk melindungi tanaman dari serangan hama yang berpotensi menurunkan bahkan merusak hasil panen secara signifikan. Oleh sebab itu, sebagai konsumen, kita memiliki tanggung jawab untuk memastikan buah dan sayuran yang akan dikonsumsi telah dibersihkan secara menyeluruh agar sisa pestisida tidak ikut masuk ke dalam tubuh. Catat cara tepatnya.

Salah satu langkah paling efektif tersebut adalah mencuci buah dan sayur dengan cara yang tepat. Guru Besar Bidang Pangan dan Gizi, Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, MS, menjelaskan bahwa proses pencucian berfungsi untuk membantu menghilangkan residu pestisida serta mikroba yang menempel di permukaan bahan pangan.

Pencucian ini dapat dilakukan dengan dua metode utama, yakni menggunakan sabun khusus pencuci buah dan sayur, atau cukup dengan air bersih yang mengalir.

Menurut Prof. Ali Khomsan, terdapat tiga pilihan cara mencuci buah dan sayuran, yaitu memakai sabun khusus, membilasnya di bawah air mengalir, atau menggunakan baking soda. Ia menjelaskan bahwa baking soda merupakan bahan pembersih alami yang aman dan sering diklaim efektif dalam membantu mengangkat sisa pestisida dari permukaan buah dan sayur.

Saat ini, sudah banyak tersedia produk sabun khusus yang diformulasikan secara aman untuk mencuci bahan pangan segar. Sabun ini dirancang untuk membersihkan buah dan sayur dari mikroba yang menempel pada kulitnya. Meski demikian, masih ada sebagian masyarakat yang merasa ragu menggunakan sabun karena menganggapnya tidak aman untuk makanan.

Di sinilah pentingnya edukasi kepada masyarakat bahwa sabun pencuci buah dan sayur berbeda dengan sabun cuci piring atau sabun mandi. Produk ini memang dibuat secara khusus agar aman digunakan pada bahan pangan dan tidak meninggalkan residu berbahaya. Bagi Anda yang tidak ingin menggunakan sabun, mencuci buah dan sayur dengan air mengalir tetap menjadi alternatif yang aman dan efektif. Prof. Ali menegaskan bahwa tidak ada ketentuan waktu tertentu saat mencuci.

Hal terpenting adalah memastikan seluruh permukaan buah atau sayur benar-benar terkena air. Setiap jenis bahan pangan memiliki bentuk dan lekukan yang berbeda, sehingga tingkat kesulitannya pun tidak sama. Sebagai contoh, mentimun dengan permukaan yang relatif lurus lebih mudah dibersihkan dibandingkan sawi atau kol yang memiliki banyak lipatan dan cela.

Pisau Potensi Bawa Mikroba

Lalu, bagaimana dengan buah-buahan yang kulitnya dikupas sebelum dimakan,

seperti melon, mangga, atau semangka? Prof. Ali menjelaskan bahwa buah-buahan tersebut tetap sebaiknya dicuci terlebih dahulu sebelum dipotong. Pasalnya, pisau yang digunakan untuk memotong dapat membawa mikroba dari permukaan kulit masuk ke bagian dalam buah. "Jika memungkinkan untuk dicuci, tentu hasilnya akan lebih optimal," jelasnya.

Membilas buah sebelum dipotong merupakan langkah sederhana namun penting untuk menjaga kebersihan dan keamanan pangan. Dengan menerapkan cara mencuci yang benar, risiko paparan pestisida dapat diminimalkan, sehingga buah dan sayur yang dikonsumsi menjadi lebih aman bagi seluruh anggota keluarga. (ist/dya)

PESTISIDA TINGGI ANGGRU HINGGA JERUK BALI DI SUPERMARKET

Serangkaian pengujian terbaru mengungkap buah dan sayur yang paling banyak mengandung campuran pestisida, termasuk bahan kimia yang dikaitkan dengan kanker dan gangguan hormon.

Analisis ini dilakukan oleh Pesticide Action Network (PAN) UK menggunakan data yang dirilis pemerintah Inggris bulan lalu. Temuan tersebut menunjukkan ada 12 komoditas yang berisiko mengalami "cocktail effect," yaitu kondisi ketika beberapa jenis pestisida bercampur dan meningkatkan toksisitas secara keseluruhan.

Kesimpulan ini berbeda dengan laporan pemantauan keamanan pangan pemerintah Inggris yang menilai mayoritas sampel berada pada tingkat residu aman. Menurut PAN UK, program resmi hanya menguji pestisida secara individual, bukan efek gabungan yang lebih berbahaya.

Melansir Independent, dari seluruh produk yang diuji, anggur muncul sebagai komoditas paling terdampak. Satu sampel ditemukan mengandung sedikitnya 16 jenis residu pestisida, sementara sekitar 90% dari 108 sampel anggur lainnya mengandung lebih dari satu pestisida.

PAN UK juga mengungkap satu sampel anggur sultana asal Turki yang terkontaminasi zat kimia PFAS, yang dikenal sebagai "forever chemicals" karena sulit terurai dan dapat menumpuk dalam tubuh, meningkatkan risiko kanker serta merusak lingkungan. Grapefruit atau jeruk bali menunjukkan tingkat kontaminasi yang hampir

serupa. Sekitar 99% sampel memiliki banyak residu pestisida, dengan satu sampel mengandung 10 jenis pestisida.

Produk lain yang menunjukkan kontaminasi tinggi meliputi 79% sampel jeruk limau, 67% sampel pisang, 49% sampel paprika manis, dan 46% sampel melon. Cabai bahkan ditemukan mengandung 11 jenis pestisida dalam satu sampel, sementara brokoli memiliki hingga delapan residu.

Beberapa sayuran lain seperti buncis, jamur, terung, dan kacang kering juga termasuk dalam kelompok yang dinilai paling tercemar. Secara keseluruhan,

PAN UK menemukan 123 bahan kimia berbeda dalam 17 kategori buah dan sayur. Di dalamnya terdapat 42 pestisida yang dikaitkan dengan kanker dan 21 pestisida yang mengganggu sistem hormon, yang dapat menyebabkan cacat lahir hingga masalah reproduksi dan perkembangan.

Sementara itu, pemerintah Inggris menguji 3.482 sampel dengan lebih dari 1,15 juta kombinasi pangan-pestisida.

Hasilnya menunjukkan lebih dari separuh sampel tidak memiliki residu, sementara 46,67% berada di bawah batas aman. Hanya 2,07% sampel yang melampaui batas maksimum.

Meski demikian, PAN UK menilai bahwa tersebut tidak memperhitungkan paparan tambahan dari kemasan plastik dan air yang ikut membawa zat kimia ke tubuh manusia.

Mereka juga mencatat bahwa sekitar 29% pestisida yang ditemukan sebenarnya tidak diizinkan di Inggris, tetapi masuk lewat produk impor. (*)

DAFTAR DIRTY DOZEN BUAH & SAYUR

Anggur
Jeruk bali (grapefruit)
Jeruk limau (lime)
Pisang
Paprika manis
Melon
Cabai
Brokoli
Buncis
Jamur
Terung
Kacang kering.



STUDI NASA: MENGKHAWATIRKAN, BUMI SEMAKIN GELAP EMPAT TAHUN TERAKHIR

Sebuah penelitian yang dipimpin Norman Loeb dari NASA Langley Research Center mengungkap temuan yang mengkhawatirkan. Diketahui sejak tahun 2001, Bumi menjadi sekitar satu tingkat lebih gelap. Artinya, planet ini kini memantulkan lebih sedikit sinar Matahari kembali ke angkasa. Kondisi tersebut mengubah keseimbangan energi global dan berdampak signifikan terhadap sistem iklim Bumi.

Pengamatan yang dilakukan pada periode 2001-2024 menunjukkan bahwa perubahan ini tidak terjadi secara merata. Belahan Bumi Utara tercatat mengalami penggelapan yang lebih besar dibandingkan Belahan Bumi Selatan. Ketimpangan ini menyebabkan tambahan panas tersebut di wilayah yang sebelumnya didominasi es dan salju, sehingga mempercepat proses pencairan.

Pada batas terluar atmosfer, Bumi rata-rata menerima dan mengeluarkan energi Matahari sekitar 240-243 watt per meter persegi. Di tengah besarnya angka tersebut, para peneliti menemukan adanya perbedaan reflektivitas antara kedua belahan Bumi sebesar sekitar 0,34 watt per meter persegi setiap dekade. Meski terlihat kecil, para ilmuwan menegaskan bahwa perubahan iklim kerap dipicu oleh akumulasi perubahan kecil yang berlangsung terus-menerus.

Tambahan energi yang tersimpan dari tahun ke tahun dapat memengaruhi berbagai komponen sistem Bumi, mulai dari musim es laut, luas tutupan salju, pembentukan awan, pola angin, hingga arus samudra. Semua faktor ini saling berinteraksi

dan memperkuat pemanasan yang sudah terjadi sebelumnya.

Secara alami, atmosfer dan lautan biasanya berperan sebagai "penyeimbang" dengan memindahkan panas lintas khatulistiwa untuk meredam perbedaan suhu antarbelahan Bumi. Namun, dalam dua dekade terakhir, mekanisme alami ini tidak lagi mampu menandingi laju penggelapan yang terjadi di Belahan Bumi Utara.

Dua Faktor Pemicunya

Penelitian tersebut mengidentifikasi dua penyebab utama meningkatnya tingkat kegelapan Bumi. Pertama adalah penurunan albedo, atau kemampuan permukaan Bumi memantulkan cahaya Matahari. Permukaan terang seperti es laut, salju, dan puncak awan berfungsi sebagai pemantul alami. Ketika area ini menyusut dan digantikan oleh lautan gelap atau daratan terbuka, lebih banyak energi Matahari yang terserap.

Di Belahan Bumi Utara, berkurangnya salju musim semi dan es laut Arktik pada musim panas menjadi faktor dominan. Perubahan dari permukaan putih ke gelap tidak hanya meningkatkan penyerapan panas, tetapi

juga menyulitkan pemulihan es dan salju pada musim berikutnya, sebuah contoh klasik umpan balik positif dalam iklim.

Faktor kedua berasal dari atmosfer, khususnya aerosol, partikel halus yang membantu menyebarluaskan cahaya dan berperan dalam pembentukan awan. Di wilayah utara, konsentrasi aerosol menurun tajam akibat kebijakan kualitas udara yang lebih ketat di Amerika Utara, Eropa, dan sebagian Asia Timur. Penurunan ini membawa manfaat besar bagi kesehatan manusia, tetapi sekaligus mengurangi kemampuan awan untuk memantulkan cahaya Matahari, sehingga reflektivitas atmosfer ikut menurun. Sebaliknya, Belahan Bumi Selatan sempat mengalami peningkatan aerosol secara sporadis akibat peristiwa alam, seperti kebakaran hutan besar di Australia dan letusan gunung berapi Hunga Tonga-Hunga Ha'apai. Peristiwa-peristiwa ini untuk sementara meningkatkan reflektivitas atmosfer di selatan, sehingga memperlebar perbedaan antara utara dan selatan.

Temuan ini menjadi masukan

penting bagi pengembangan model iklim, terutama dalam memahami peran aerosol terhadap pembentukan awan serta bagaimana perubahan awan di atas lautan yang semakin hangat dan minim es memengaruhi reflektivitas global. Ketimpangan refleksi yang menetap, dengan Belahan Bumi Utara semakin gelap, menentukan lokasi akumulasi panas dan kecepatan respons lapisan es, gletser pegunungan, serta permafrost terhadap pemanasan global.

Para peneliti menegaskan bahwa upaya "mencerahkan" langit secara sengaja melalui polusi bukanlah solusi. Aerosol hanya bertahan singkat di atmosfer, sementara karbon dioksida dapat menetap selama ratusan tahun. Kesimpulan studi ini sederhana namun tegas: Bumi semakin gelap, terutama di wilayah utara.

Meski bukan sinyal yang mencolok, perubahan ini merupakan peringatan senyap yang terus berlangsung. Dalam konteks iklim, sinyal yang tenang namun konsisten justru memiliki dampak yang sangat besar. Studi ini dipublikasikan dalam jurnal Proceedings of the National Academy of Sciences. (ist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** GATOT SUNARKO | **JOMBANG:** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO:** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO-SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI) | **WARTAWAN MUDA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN I | **TRENGGALEK:** TINA W I NGAWI: DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | MARKETING COMMUNICATION JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | SEKERTARIS FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH | DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN | ALAMAT REDAKSI: JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 | **TELP:** 031-87854491 | **PENERBIT:** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN:** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN:** 031-87854491 | **NIB:** 91205006801134 | **HARGA IKLAN:** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

Tren Tato Gigi di China: Ekspresi Cinta hingga Simbol Ambisi Anak Muda

Anak muda di China dikenal cepat menangkap dan menciptakan tren baru, terutama yang berkaitan dengan gaya hidup, ekspresi diri, hingga cara memaknai cinta dan kesuksesan.

Seiring perubahan zaman dan kemajuan teknologi, tren yang muncul pun semakin unik dan tak jarang memicu perdebatan. Salah satu fenomena yang belakangan menyita perhatian publik adalah tren tato gigi, sebuah bentuk ekspresi diri yang kini digandrungi kalangan remaja dan dewasa muda di Negeri Tirai Bambu.

Tren ini memungkinkan seseorang menampilkan tulisan, simbol, atau gambar tertentu di giginya. Ketika tersenyum, terlihat inisial nama pasangan, angka keberuntungan, ilustrasi kecil seperti sepeda, hingga kalimat bermakna ambisius seperti "menjadi kaya" dalam aksara Mandarin. Bagi sebagian anak muda, tato gigi bukan sekadar hiasan, melainkan pernyataan identitas, perasaan, dan harapan hidup.

Berbeda dari kesan ekstrem yang mungkin terbayang, tato gigi tidak

dilakukan dengan cara mengukir langsung enamel gigi atau menorehkan tinta permanen. Prosesnya justru memanfaatkan mahkota gigi buatan (crown) yang dicetak menggunakan teknologi 3D printing. Crown tersebut kemudian diukir sesuai desain pilihan pemiliknya, lalu dipasang menutupi gigi asli.

Dalam dunia kedokteran gigi, crown sebenarnya berfungsi untuk melindungi gigi yang rusak atau rapuh sekaligus mengembalikan fungsi serta estetika. Namun dalam tren ini, mahkota gigi mengalami pergeseran makna: dari alat medis menjadi aksesori fesyen yang bisa dilepas dan diganti kapan saja.

Popularitas tato gigi meningkat pesat seiring keterlibatan rumah sakit dan klinik gigi besar di China. Sejumlah institusi medis bahkan secara aktif mempromosikan layanan ini, tak jarang menjadikannya sebagai bonus atau upgrade gratis untuk menarik minat pelanggan muda.

Iklan-iklan mereka menekankan keunggulan teknologi, mulai dari penggunaan bahan berkualitas tinggi hingga desain yang diklaim aman dan nyaman digunakan.

Salah satu rumah sakit di Provinsi Guangdong, misalnya, mengiklankan crown gigi cetak 3D yang terbuat dari material berteknologi tinggi. Selain memperbaiki kondisi gigi, mahkota tersebut dapat diukir dengan kata-kata atau motif tertentu sesuai keinginan pasien. Rumah sakit itu memiliki cabang di Guangzhou dan Foshan, dengan tarif pemasangan crown mencapai sekitar 2.000 yuan atau setara Rp 4,6 juta.

Menurut keterangan staf medis setempat, teknologi tato gigi mulai diperkenalkan sejak awal tahun 2025. Sejak itu, jumlah pelanggan meningkat signifikan. Banyak anak muda datang dengan desain pilihan masing-masing, mulai dari simbol cinta hingga kata-kata motivasi. Mereka juga menegaskan bahwa penggunaan crown ini tidak mengganggu kenyamanan mulut selama dipasang sesuai prosedur.

Pengalaman serupa dibagikan seorang perempuan muda asal Jinan, Provinsi Shandong. Ia mengaku tertarik mencoba tato gigi karena ingin tampil berbeda. Baginya, memiliki gigi dengan karakter khusus terasa keren dan unik. Ia pun memilih mengukir huruf "shen" yang dalam bahasa Mandarin berarti "hati-hati".

Dengan biaya sekitar 1.000 yuan

atau Rp 2,3 juta, ia sempat merasa asing pada awal pemakaian. Namun setelah lebih dari satu tahun mengenakannya, sensasi tersebut menghilang dan ia merasa terbiasa. Bagi dirinya, tato gigi menjadi bagian dari gaya hidup sekaligus ekspresi personal..

Dokter Ingatkam Faktor Kebersihan

Meski populer, tren ini juga memicu perhatian dari kalangan medis. Sejumlah dokter gigi mengingatkan bahwa penggunaan crown tanpa kebutuhan medis tetap memiliki risiko jika tidak dilakukan secara tepat. Faktor kebersihan, kecocokan bahan, serta prosedur pemasangan menjadi hal krusial yang tidak boleh diabaikan.

Fenomena tato gigi mencerminkan bagaimana generasi muda China memadukan teknologi, fesyen, dan simbolisme dalam kehidupan sehari-hari. Di satu sisi, tren ini menunjukkan kreativitas dan kebebasan berekspresi. Di sisi lain, muncul pulalah diskusi mengenai batas antara kebutuhan medis dan gaya hidup semata.

(ist/dya)



Perawatan Harian Crown Gigi

Sikat Gigi & Flossing:

Sikat gigi dua kali sehari, gunakan benang gigi (floss) setiap hari, sangat lembut di sekitar garis gusi mahkota untuk menghindari pelepasan crown.

Obat Kumur:

Gunakan obat kumur antiseptik sesuai petunjuk dokter gigi untuk mengurangi bakteri.

Hindari Kebiasaan Buruk:

Jangan mengunyah es batu, kuku, atau membuka kemasan dengan gigi.

Batasi Makanan Keras:

Hindari makanan kenyal, lengket (karamel, permen karet), atau keras (es batu) yang bisa merusak crown.

Kunyah di Sisi Lain:

Kunyah makanan menggunakan gigi di sisi mulut yang tidak ada mahkota jika memungkinkan.

Kurangi Gula:

Kurangi makanan dan minuman manis untuk mencegah plak dan lubang pada gigi asli di sekitar crown.

Izin Pakai Hutan ..dari hal 1

Menteri Kehutanan Raja Juli Antoni mencabut 22 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan luas 1.012.016 hektare. Jumlah itu di antaranya 116.198 hektare lahan di Sumatera.

"Detailnya saya akan menuliskan SK (Surat Keputusan) pencabutan ini," ujar Raja Juli di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Senin (15/12/2025).

Raja Juli mengatakan Presiden Prabowo Subianto meminta dirinya untuk menertibkan PBPH yang nakal. Perusahaan itu dinilai mengganggu masyarakat dan mengganggu lingkungan hidup. Atas perintah itu, Raja Juli memutuskan untuk mencabut 22 PBPH.

Raja Juli mengklain Kementerian Kehutanan sudah menertibkan PBPH seluas 1,5 juta hektare dalam waktu satu tahun. Pada 3 Februari 2025, Kementerian Kehutanan sudah mencabut 18 PBPH. "Ditambah hari ini 1 juta hektare. Maka sudah ada penertiban sekitar 1,5," kata dia.

Menteri Kehutanan Raja Juli Antoni sebelumnya memastikan akan mengejar siapa pun yang terbukti melakukan pelanggaran dalam bencana Sumatera.

"Kami berkomitmen untuk melakukan investigasi secara tuntas material kayu yang terbawa arus banjir. Kami sudah berkoordinasi dengan Kapolri. Saya akan kejar siapa pun yang melakukan pelanggaran dan melakukan investigasi. Saya akan buktikan dan tindak tegas," ujar Raja Juli Antoni di DPR, Kamis (4/12/2025).

Menhut mengatakan dirinya tidak akan mentolerir praktik perusakan hutan yang berdampak langsung pada keselamatan masyarakat. Dia mengatakan temuan kayu gelondongan yang terbawa arus banjir ini ditelusuri secara ilmiah dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan penegakan hukum untuk memastikan sumber dan potensi pelanggaran di baliknya. "Tidak ada kompromi bagi siapa pun yang merusak hutan Indonesia," ujar Raja Antoni.

Raja Juli mengatakan penegakan hukum kehutanan dijalankan progresif sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, salah satunya terkait pencabutan 18 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) pada Februari lalu. Dia mengatakan akan kembali mencabut izin 20 PBPH berkinerja buruk di seluruh Indonesia, termasuk pada tiga provinsi yang terdampak banjir dan longsor.

Prabowo Subianto juga memerintahkan untuk melakukan audit serta evaluasi secara menyeluruh terhadap PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU). Perusahaan

tersebut diduga melakukan pembabatan hutan di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

"Presiden secara khusus menugaskan saya untuk melaksanakan audit dan evaluasi total terhadap TPL," ujar Raja Juli.

Ia menegaskan, proses audit akan dijalankan secara serius oleh Kementerian Kehutanan. Untuk memastikan pengawasan berjalan optimal, Wakil Menteri Kehutanan Rohmat Marzuki ditunjuk secara khusus untuk mengawal jalannya audit dan evaluasi tersebut.

Raja Juli menyampaikan, apabila hasil audit nantinya menemukan bukti bahwa aktivitas perusahaan merugikan masyarakat maupun merusak kawasan hutan, pemerintah tidak menutup kemungkinan menjatuhkan sanksi tegas hingga pencabutan izin Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH).

"Kemungkinan pencabutan izin atau rasionalisasi terhadap PBPH yang dikuasai perusahaan dalam beberapa tahun terakhir akan kami pertimbangkan," katanya.

Sebagai informasi, pemerintah telah resmi menghentikan sementara operasional pabrik PT Toba Pulp Lestari Tbk di Pulau Sumatera sejak

Kamis (11/12/2025).

Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), TPL menerima dua kebijakan dari pemerintah. Pertama, surat dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Kehutanan ber nomor S.468/PHL/IPHH/PHL.04.01/B/12/2025 tertanggal 8 Desember 2025, yang menetapkan penangguhan sementara akses penatausahaan hasil hutan di wilayah PBPH Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

Kedua, pada hari yang sama perusahaan juga menerima surat dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara ber nomor 500.4.4.44/237/DISLHK-PHPS/XII/2025 tertanggal 10 Desember 2025. Surat tersebut memerintahkan penghentian seluruh aktivitas pembangunan dan pengangkutan kayu eucalyptus hasil budidaya, termasuk dari kawasan PKR.

Kebijakan tersebut diambil sebagai langkah antisipasi terhadap potensi banjir dan cuaca ekstrem yang melanda tiga provinsi di Sumatera. Sebelumnya, wilayah-wilayah tersebut dilaporkan mengalami banjir bandang dan tanah longsor yang menelan banyak korban jiwa.

Akibat dua kebijakan tersebut, TPL diwajibkan menghentikan sementara kegiatan operasional pabrik karena terhentinya sistem penatausahaan hasil hutan serta pasokan kayu dari PBPH dan PKR.

"Sehubungan dengan kebijakan tersebut, perusahaan wajib menghentikan sementara operasional pabrik yang disebabkan terhentinya penatausahaan kayu serta aktivitas pemanenan PBPH dan PKR," demikian keterangan perusahaan.

Penanganan bencana banjir dan tanah longsor di wilayah Sumatera telah memasuki pekan ketiga. Hingga kini, jumlah korban meninggal dunia akibat rangkaian bencana tersebut telah melampaui seribu orang.

Berdasarkan data pada laman geoportal penanganan darurat banjir dan tanah longsor milik Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tercatat sebanyak 1.030 orang meninggal dunia hingga Senin, 15 Desember 2025 pukul 19.00 WIB. Angka tersebut masih berpotensi bertambah mengingat 206 orang lainnya dilaporkan hilang. Selain korban jiwa, sekitar 7.000 orang mengalami luka-luka, baik kategori ringan maupun berat. (gus,tmo,ini,rls/dya)

Prabowo Singgung Petinggi TNI dan Polri Jadi Beking Penyelundupan

PRESIDEN Prabowo Subianto mengatakan ada pejabat TNI dan Polri menjadi beking perusahaan tambang ilegal yang melakukan penyelundupan di Bangka Belitung. Dia memerintahkan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menindak anak buahnya itu.

"Dari TNI melaporkan ada pejabat-pejabat, ada petugas TNI yang terlibat, dapat laporan juga petugas Polri terlibat, dan beberapa instansi. Saya harap Panglima TNI dan Kapolri benar-benar menindak aparat-aparatnya yang melindungi kegiatan penyelundupan ini," kata dia dalam sidang kabinet di Istana Negara, Jakarta Pusat, Senin (15/12/2025).

Dia juga meminta Panglima TNI dan Kapolri menindak anak buahnya yang melindungi kegiatan ilegal dan pelanggaran hukum. Kepala Negara menilai kegiatan penyelundupan merugikan perekonomian Negara.

Prabowo berkata kekayaan sumber daya alam milik Indonesia banyak bocor. Dia mencontohkan banyak terjadi kegiatan pembalakan

hutan luar, penambangan ilegal, dan penyelundupan.

Oktober 2025 lalu, Prabowo Subianto mengatakan total kerugian negara akibat kegiatan tambang timah ilegal di kawasan PT Timah, Kepulauan Bangka Belitung, mencapai sekitar Rp 300 triliun. Kerugian itu dijumlah dari tindakan enam perusahaan tambang ilegal di kawasan PT Timah.

"Bisa bayangkan kerugian negara dari enam perusahaan ini saja, kerugian negara total Rp 300 triliun," kata Prabowo dalam keterangan pers di Kepulauan Bangka Belitung dipantau dari YouTube Sekretariat Presiden pada Senin, 8 Oktober 2025.

Kepala Negara meyakini ke depan pemerintah bisa menyelamatkan ratusan triliun. Tindakan ini, kata Prabowo, juga bukti pemerintah serius memberantas penyelundupan, tambang ilegal, dan semua yang melanggar hukum. "Kami tegakkan dan kami tidak peduli siapa-siapa yang ada di sini," kata dia.

Presiden Prabowo Subianto menegaskan, pemerintah dan jajarannya akan selalu hadir dan bergerak cepat untuk

menanggulangi bencana di Sumatera. Tak ada yang berleha-leha.

"Saya melihat kita bekerja sebagai satu tim. Di awal awal saya merasa saudara bertindak dengan benar, dengan cepat. Saya tidak perlu ada pengarahan detail, kalian langsung bergerak," tuturnya.

Namun di sisi lain, Prabowo mengingatkan masih ada pihak-pihak yang mewacanakan sesuatu yang tidak tepat. Mereka yang punya motivasi politik di situasi penderitaan rakyat.

"Sekali lagi saya minta kita waspada ke depan karena justru saat ini ada kecenderungan segerintir masyarakat, terutama yang punya motivasi politik," tegas dia.

"Atau bahkan terus terang saja saya melihat ada mungkin pihak kekuatan kekuatan luar, yang dari dulu selalu saya tidak mengerti, tidak suka sama Indonesia. Tidak suka Indonesia kuat, Indonesia mantap," sambungnya.

Kata Prabowo, mereka membawa narasi negatif saat bencana Sumatera. Salah satunya soal pemerintah tidak hadir. (ant,kum/dya)

SEA Games 2025 Thailand

SENGKARUT MANAJER KICKBOXING INDONESIA DIDEPORTASI

Kabar mengejutkan datang dari ajang SEA Games 2025. Manajer tim kickboxing Indonesia Rosi Nurasjati, dideportasi dari Thailand oleh Konfederasi Kickboxing Asia (WAKO). Rosi yang ditugaskan secara resmi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemendikbud) itu disebut telah menjadi sorotan WAKO sejak 2023. Ada apa?

Insiden deportasi terjadi pada Sabtu (13/12/2025) malam, sekitar pukul 19.00 waktu setempat. Rosi mengaku disergap aparat kepolisian Thailand di area venue kickboxing, tepatnya di Hotel Lasantel Suvarnabhumi, Bangkok. Tak lama berselang, Presiden dan Sekretaris Jenderal WAKO hadir di lokasi.

WAKO kemudian memaksa Rosi menandatangani surat pernyataan deportasi, yang mewajibkannya meninggalkan Bangkok paling lambat Minggu, 14 Desember 2025. Jika menolak, WAKO mengancam akan mendiskualifikasi seluruh atlet kickboxing Indonesia, termasuk mereka yang telah lolos hingga babak perempat final.

Rosi mengaku diperlakukan secara tidak manusiawi. Ia menyebut dirinya diintimidasi oleh WAKO bersama kepolisian Thailand, bahkan paspornya nyaris disita



Manajer tim kickboxing Indonesia, Rosi Nurasjati, diadang oleh pihak kepolisian Thailand, Minggu (14/12/2025). (Antara)

secara paksa. Ia juga menggambarkan situasi penangkapan yang melibatkan belasan polisi bersenjata lengkap, anjing pelacak, serta mobil patroli, sehingga merasa diperlakukan layaknya seorang kriminal.

"Saya diperlakukan seperti penjahat. Ada belasan polisi

bersenjata lengkap membawa anjing pelacak dan mobil patroli hendak menyerang saya dan membawa ke kantor polisi setempat," tutur Rosi Nurasjati dalam keterangan resmi yang diterima pewarta, Senin (15/12/2025).

Pihak kepolisian Thailand berdalih tindakan tersebut

Kamboja Kritik Penyelenggara: Tak Serius, Lebih Baik Kami

SEKJEN NOC Kamboja, Vath Chamroen, berikan kritik kepada tuan rumah penyelenggaraan SEA Games 2025, Thailand. Menurutnya, Thailand seperti tak serius dalam melakukan penyelenggaraan. Bahkan, ia merasa Kamboja jauh lebih baik ketika menjadi tuan rumah SEA Games dibanding Thailand.

Adapun Kamboja menjadi tuan rumah SEA Games pada 2023 lalu. Kamboja juga menarik semua kontingennya dari SEA Games kali ini perihal alasan keamanan. Sebab, saat ini Kamboja dan Thailand sedang dilanda konflik antarnegara.

Chamroen menilai, Thailand seperti tak serius dalam melakukan penyelenggaraan SEA Games. Menurutnya, banyak sekali kekurangan pada SEA Games kali ini. Mulai dari buruknya fasilitas venue, hingga masalah-masalah teknis.

"Acara sebesar SEA Games, tetapi mereka [Thailand] tidak memiliki upacara penghargaan [untuk atlet] dan seperti ada kekurangan

anggaran yang serius. Para pejabat [Thailand] berulang kali dimintai permintaan maaf akibat itu," kata Chamroen dikutip Thairath.

"Siapa pun yang menyaksikan upacara pembukaan SEA Games pasti melihat dengan jelas bahwa acara tersebut jauh lebih rendah daripada pembukaan SEA Games di Kamboja pada tahun 2023 lalu," tegasnya.

Ada Keluhan Makanan Halal

Pelaksanaan SEA Games ke-33 di Thailand pada 2025 memang menuai kritik dari berbagai delegasi. Sejumlah persoalan teknis dan logistik dinilai mencoreng ajang olahraga regional tersebut, mulai dari kesalahan penayangan bendera negara hingga persoalan pemenuhan kebutuhan atlet.

Dalam notulen rapat para kepala delegasi dari 10 negara peserta, delegasi Vietnam melayangkan protes keras terkait kesalahan pengibaran bendera nasional. Padahal, panitia disebut telah

diingatkan sebelumnya agar lebih cermat dalam penggunaan simbol kenegaraan pada acara resmi.

Salah satu insiden paling disorot terjadi saat pertandingan basket 3x3, ketika layar pertandingan justru menampilkan bendera Indonesia pada laga yang mempertemukan Laos dan Vietnam. Kekeliruan tersebut dianggap fatal dan memicu desakan agar panitia memperketat pengawasan demi mencegah kejadian serupa terulang.

Selain persoalan simbol negara, masalah logistik juga menjadi sorotan. Kontingen Malaysia mengeluhkan pasokan makanan halal bagi atlet Muslim yang dinilai tidak mencukupi serta tidak sesuai dengan komitmen kebutuhan harian yang dijanjikan panitia.

Gangguan juga dilaporkan di sektor transportasi dan akomodasi. Sejumlah atlet dari berbagai negara harus menunggu hingga dua sampai tiga jam di Bandara Suvarnabhumi untuk mendapatkan transportasi menuju penginapan.

Sementara itu, di Chiang Mai—lokasi pertandingan penyisihan grup sepak bola putra—terjadi kekacauan pembagian kamar hotel yang berdampak pada terganggunya waktu istirahat atlet. (wid,ist/dya)

dilakukan berdasarkan rekaman CCTV yang menunjukkan Rosi sering berada di sekitar venue pertandingan. Namun, Rosi membantah tuduhan itu dan menegaskan kehadirannya semata-mata untuk mengantarkan makanan dan vitamin bagi para atlet Indonesia.

Tak hanya Rosi, pelatih kickboxing Indonesia, Sadarmawati Icen Simbolon, turut terdampak. ID card dan paspor sang pelatih sempat hendak disita oleh WAKO. Dokumen tersebut baru akan dikembalikan jika Rosi bersedia menandatangani surat deportasi. Jika tidak, Icen diancam tidak bisa mendampingi atlet saat bertanding.

Koleksi 52 Emas

Indonesia mengumpulkan cukup banyak emas pada hari Senin (15/12/2025) ini. Kini kontingen Merah-Putih punya 52 medali emas di klasemen SEA Games 2025.

Rangkaian perolehan medali emas Indonesia hari ini dimulai dari cabang olahraga wushu. Patricia Geraldine jadi pemenang di nomor Women's Changquan / Jianshu/Qiangshu Combined.

Wushu lantas menyumbang tiga medali emas lainnya. Masing-masing dari nomor beregu Men's Barehanded Duilian, lalu sanda putri 56kg, dan sanda putra 65kg.

Cabor menembak ikut menambah pundi-pundi emas Indonesia, yakni dari nomor air pistol mixed team 10m dan practical shooting production men's individual. Dari angkat besi, Rizki Juniansyah tampil dominan di nomor 79kg putra bahkan memecahkan dua rekor dunia.

Cabor atletik juga kembali memberikan hasil terbaik. Hari ini dari nomor lempar lembing, Indonesia memetik emas ke-52.

Dengan perolehan emas tersebut, Indonesia memperkuat cengkeraman di posisi dua klasemen medali SEA Games 2025. Sebagai catatan juga, Indonesia ditargetkan meraih 80 medali emas. (wid,ist/dya)

